

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi – potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai – nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan .atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang di kembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.<sup>1</sup>

Pendidikan, di Indonesia menjadi salah satu program utama dalam pembangunan Nasional maju dan berkembangnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Pemerintah telah membuat Undang-Undang yang mengatur pelaksanaan pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Selain itu, Agama Islam memandang pendidikan dan pengajaran adalah sebuah

---

<sup>1</sup> Drs.H. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011),h.2

<sup>2</sup> Redaksi Penerbit Asa Mandiri “*Standar Nasional Pendidikan(SNP)*”(Jakarta:PT,Asa Mandiri 2006) cet.pertam, h.238

perintah yang sangat dianjurkan pelaksanaannya oleh Allah Swt. Hal ini ditunjukkan Allah dengan ayat pertama kali diturunkan, selain berkenaan dengan masalah keimanan juga pendidikan. Allah berfirman dalam surat Al-,Alaq ayat 1-5, yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۙ ۵

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yangmenciptakan,Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS.Al-Alaq:1-5).”<sup>3</sup>*

Ayat tersebut merupakan himbauan kepada manusia agar meyakini akan adanya Allah Swt yang menciptakan manusia dari segumpal darah hingga menjadi bentuk yang sempurna, kemudian perintah melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna memperkokoh dan memelihara keyakinannya. Pendsidikan Dalam Agama Islam dilaksanakan secara berkelanjutan, sejak manusia dalam kandungan hingga meninggal dunia. Pendidikan itu terus terjadi baik secara disadari maupun tidak oleh diri manusia itu sendiri.

Kurikulum dalam pendidikan mempunyai fungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan., Menurut Fery T. Indratno, mengatakan bahwa kurikulum adalah program dan isi dari suatu sistem pendidikan yang berupaya melaksanakan proses akumulasi pengetahuan antara generasi dalam masyarakat bila ditarik benang merah maka kurikulum dapat dipahami sebagai alat sentral bagi

---

<sup>3</sup> Drs.H.M.Sudiyono “*Ilmu Pendidikan Islam*”(Jakarta:PT Rineka Cipta 2009)Jil.1.h.28-29

keberhasilan suatu pendidikan..<sup>4</sup>

Kurikulum pendidikan saat ini menggunakan K13 atau Tematik tetapi dalam kenyataannya masih banyak sekolah- sekolah yang menggunakan kurikulum KTSP, di SD Negeri 1 Sukarame 2 sampai saat ini masih menggunakan kurikulum berbasis KTSP hanya saja kelas 1 menggunakan tematik yaitu k13. di dalam menjalankan kurikulum sekolah tersebut banyak proses-proses yang harus di jalankan seorang guru dalam pembelajaran yaitu: a).perencanaan pembelajaran b).peneran c).evaluasi.

Pembelajaran atau Instruction merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal .<sup>5</sup> Melalui proses mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa.

Menurut teori Motivasi Maslow, bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu.kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkahlaku seseorang *.fisiologis., rasa aman. rasa cinta. penghargaan akualisasi diri, mengetahui dan mengerti.*<sup>6</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola

---

<sup>4</sup> Moh Yamin “Menejemen Mutu Kurikulum Pendidikan: (yogyakarta : Dsiva Press 2009)cet.1.h.15

<sup>5</sup> Dr.Aunurrahman,M.Pd”*Belajar dan Pembelajaran*”(Bndung :Alfabeta 2009)cet.2.h.34

<sup>6</sup> Drs.Slameto,*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Asdi Mahasatya,2013), h.171

umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Beberapa faktor yang harus menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan strategi pengajaran, yaitu pedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pengajaran, situasi kelas, kelengkapan, fasilitas dan kelebihan serta kelemahan metode pengajaran. Dengan memperhatikan beberapa faktor pertimbangan tersebut guru dapat menentukan strategi mana yang tepat untuk digunakan ketika akan menyampaikan suatu materi pelajaran kepada peserta didik.

Peran guru sangatlah penting ketika proses belajar–mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa,

Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua merupakan Sekolah yang terletak di Kota Bandar Lampung kecamatan Teluk Betung Barat, Provinsi Lampung, ,kelurahan sukarame dua, Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame dua ialah sekolah yang baik serta tempatnya strategis karena terletak di keramaian dan di tengah-tengah suatu desa., sekolah ini bersetatuskan Negeri,sarana dan prasarana di Sekolah ini Cukup memadai , terdapat 9 ruang kelas, 1 kantor ,3 kamar mandi dan 1 perpustakaan di sekolah ini juga memiliki kantin tetapi tidak terlalu besar dan lapangan yang cukup .Namun, musholah dan Laboratorium bahasa tidak terdapat di sekolahan ini karna

---

<sup>7</sup> Drs.Slameto,*Ibid* h.97

keadaan tanah yang kurang cukup luas untuk membanggunya jadi siswa – siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua ini bila beribadah di masjid .

Sekolah ini memiliki SDM atau Sumber Daya Manusia cukup banyak karna Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame dua hanya Sekolah satu-satunya di sukarame dua . dimana tenaga kerja di Sekolah ini memiliki 20 tenaga kerja, Guru 16 orang dan 1 Satpam serta 2 petugas kebersihan,petugas TU 1.

Jenjang Sekolah Dasar, pengorganisasian materi pembelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*Integrited*), Artinya materi pembelajaran dikembangkan dengan tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan pesert didik.

Abu Ahmadi Mengatakan'Tingkat usia jenjang pendidikan dan perkembangan pengetahuan anak didik, sangat menentukan materi–materi, ilmu–ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan /pokok bahasan dalam IPS.<sup>8</sup>

Setelah melaksanakan wawancara dengan kepala SD Negri 1 Sukarame 2 Bandar Lampung, yaitu Bapak Yusuf M.Pd dikatakan dalam implementasi kurikulum yang telah lama digunakan , beberapa guru di SD Negri 1 Sukarame 2 Bandar Lampung masih memiliki kecendrungan meminimalkan keterlibatan peserta didik, dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecendrungan peserta didik menjadi pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu ajaran guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan , keterampilan atau sikap yang dibutuhkan peserta didik dan guru juga masih menggunakan metode–metode konvensional seperti ceramah dan demonstrasi.

---

<sup>8</sup> Drs.Abu Ahmadi,"*Ilmu Sosial Dasar*"(Jakarta : PT Rineka Cipta 2009),h.3

Setelah melaksanakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS yaitu ibu Dian Restina S.Pd yang mana ibu Dian tersebut alumni dari Universitas Lampung (Unila) Kelulusan Tahun 2010 ia mengatakan bahwasannya guru juga pernah menggunakan strategi – strategi, seperti strategi (*Indexcard match*) atau bisa dikatakan strategi mencocokkan kartu indeks akan tetapi hasil belajar peserta didik juga masih rendah.<sup>9</sup> Padahal strategi ini strategi yang bisa dibilang sangat mudah di pahami oleh peserta didik akan tetapi hasil belajar peserta didik masih belum maksimal.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Februari 2017 melalui Observasi kelas dan wawancara dengan guru kelas IV peneliti melihat keadaan belajar IPS siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame dua Teluk Betung Barat, Bandar Lampung nampaknya siswa kurang diberikan kesempatan untuk melakukan aktifitas dalam mencari dan menemukan sendiri. Hal ini di sebabkan sarana dan prasarana kurang, dan guru masih menggunakan metode konvensional, seperti metode demonstrasi, ceramah dan guru masih melakukan proses pembelajarannya menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam pembelajaran guru belum melibatkan siswa dalam aktifitas belajar secara maksimal. Selain itu guru belum menggunakan metode atau media pembelajaran. Hal ini nampaknya juga berakibat pada hasil belajar yang

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Restina S.Pd, *Guru kelas* di SD Negeri 1 Sukarame 2 Bandar Lampung, 13 Februari 2017, Pukul 09.30 WIB

diperoleh. dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS**  
**SD Negeri 1 Sukarame Dua Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018<sup>10</sup>**

Nilai	Kelas		Jumlah Siswa	KKM	Presentase	Ket
	IVa	Ivb				
73-100	5	8	13	63	18,55 %	Tuntas (35,2 %)
63-73	5	7	12		16,66 %	
51-62	12	11	23		31,4 %	Belum Tuntas (64,8 %)
50 <	14	10	24		33,3 %	
Jumlah	36	36	72		100%	100%

*Sumber :Dokumentsi Guru Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame 2Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS dalam ranah kognitif yang telah tercapai hanya 35,2 % peserta didik yang mampu mencapai KKM, yaitu dengan nilai 62 sedangkan 64,8 % peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas IV masih rendah.

Seorang guru harus memiliki perubahan,tetapi perubahan itu akan terjadi apabila seorang guru memiliki kesungguhan dalam melakukan perubahan strategi pembelajaran yang selama ini dilakukan.adapun masalah yang terjadi dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame dua Bandar Lampung belum mampu merefleksikan semua pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik.sehingga menyebabkan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame dua Bandar Lampung

---

<sup>10</sup> *Dokumentasi Guru Pelajaran IPS Kelas IV Tahun 2017/2018. (SD N 1 Sukarame 2 Bandar Lampung 17 Juli 2017*

kurang semangat dalam belajarnya.kondisi seperti ini yang membuat peserta didik belum mampu memahami materi pelajaran IPS dengan baik dan belum mampu mengerjakan tugas sendiri, yang akhirnya berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar mereka.Peran serta siswa juga sangat penting karna apabila siswa belum berperan secara menyeluruh menyebabkan deskriminasi dalam kegiatan pembelajaran.inilah yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar kurang berjalan dengan baik, cara mengajar guru harus inovatif dan dalam memilih strategi yang digunakan harus benar dan membuat peserta didik semangat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi guru. Selain itu, melalui pemilihan strategi pembelajaran diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dari sumber lainnya, sehingga dapat meningkatkan peran dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama mata pelajaran IPS.

Salah satu strategi yang melibatkan semua siswa adalah strategi *Poster Comment* yang mana strategi ini bertujuan menstimulasi, meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dengan strategi ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster.



Menurut beberapa ahli poster adalah salah satu media sosialisasi dan publikasi yang digunakan seseorang atau sekelompok orang untuk memberitahu suatu informasi kepada khalayak ramai. Pada umumnya poster terdiri atas kata-kata, gambar, atau kombinasi antar keduanya yang ditempatkan (dipasang) ditempat-tempat yang ramai akan masyarakat. Hal ini bertujuan agar dapat menarik masyarakat untuk melihat poster tersebut.

*Poster comment* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Strategi ini sering juga disebut sebagai strategi mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.<sup>11</sup> ini membangun kemauan atau keaktifan para peserta didik untuk menuangkan pikiran-pikiran atau gagasan-gaasan yang telah mereka lihat atau terima.

Menurut Sudjana dan Rivai : poster adaah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya ( Rohani )

Poster comment merupakan metode presentasi alternati, sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada peserta didik secara cepat, menanggapi imajinasi mereka, dan mengundang pertukaran ide diantara mereka. .Berdasarkan

---

<sup>11</sup> Jurnal. Anis Suryani “Pengaruh Pendekatan Active Learning Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Ips kelas IV Di Sdn. Sunter Agung 11 Pagi Jakarta Utara (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah 2014)

pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

Pembelajaran dengan strategi poster comment menggunakan media bantu berupa poster bergambar dimana peserta didik harus mengkritisi dan menacaritahu tentang gambar tersebut, poster comment ini membantu siswa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dan membuat siswa lebih aktif di dalam kegiatan belajar dan membatu dalam proses belajar mengajar *Strategi poster comment* dipilih oleh seorang peneliti untuk diterapkan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol .

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti di Sekolah tersebut yang disusun dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Barat Bandar Lampung” oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah dengan menggunakan Metode *Poster Comment* Pada Mata Pelajaran IPS mampu mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung .

## **B. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah adalah kegiatan mendeteksi, melacak menjelaskan aspek permasalahan yang muncul yang berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang aktifnya peserta didik dalam proses belajar sehingga membuat peserta didik belum mampu memahami pembelajaran IPS dengan baik yang berdampak pada belum maksimalnya hasil belajar mereka di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung .
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung dalam pembelajaran IPS.
3. Pemilihan metode dalam pembelajaran masih konvensional seperti ceramah ,dan belum di terapkannya strategi poster comment di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung .

### **C. Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini,yaitu :

1. Objek dalam penelitian ini ialah metode poster comment.
2. Subjek penelitian ialah peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung.
3. Penulis meneliti tentang pengaruh metode *poster comment* yang hanya fokus pada hasil belajar siswa IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Setelah dilakukan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan yang dirumuskan peneliti adalah: “Apakah ada pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung “

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *poster comment* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara umum Dapat digunakan sebagai bahan pembandingan atau dikembangkan lebih lanjut serta sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sejenis.
2. Secara Khusus
  - a. Bagi siswa : bahwa penerapan *pengaruh metode poster comment* membantu mengurangi kejenuhan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Barat Bandar Lampung dapat meningkat.
  - b. Bagi guru : memberi masukan bagi guru dalam menerapkan *pengaruh*

*metode poster comment* pada pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Barat Bandar Lampung

- c. Bagi sekolah : bahwa penerapan *pengaruh metode poster comment* dapat di jadikan masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Teluk Betung Barat Bandar Lampung